

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Home Industry*

1. Definisi *Home Industry*

Home Industry atau industri rumah merupakan bentuk usaha kecil yang dijalankan oleh individu maupun keluarga dengan memanfaatkan lingkungan rumah sebagai tempat produksi. Usaha ini biasanya menggunakan modal relatif kecil, peralatan sederhana, serta tenaga kerja terbatas, sehingga lebih mudah dijalankan oleh masyarakat. *Home Industry* muncul sebagai salah satu bentuk kreativitas masyarakat dalam mengolah sumber daya yang ada untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi.¹³

Tulus T. H Tambunan menjelaskan bahwa usaha kecil rumahan biasanya terdiri dari kegiatan yang lebih tradisional. Dalam konteks ini, mereka tidak menerapkan sistem manajerial dan pengorganisasian yang efektif seperti yang sering ditemukan di perusahaan modern. Kegiatan ini sering kali tidak memiliki pembagian tugas yang jelas dan tidak menggunakan sistem pencatatan yang baik.¹⁴

Industri bisa diklasifikasikan berdasar pada jumlah tenaga kerja dan jumlah investasi yang terlibat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, kategori perusahaan industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

¹³ Agung Wahyu Subasriyanto and Irwan Fauzy Ridwan, “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *La Zhulma | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2024): 250–63.

¹⁴ Tulus Tambunan, *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Beberapa Isu Penting* (Salemba empat, 2002).

- a. Industri rumah tangga dengan tenaga kerja antara 1 sampai 4 orang
- b. Industri kecil biasanya mempekerjakan antara 5 hingga 19 orang
- c. Industri menengah antara 20 hingga 99 orang
- d. Sedangkan industri besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 24 ayat 3 dan 5, memberikan penjelasan mengenai kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kriteria dalam peraturan ini, UMKM pengelompokannya berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Kriteria UMKM berdasarkan modal usaha terdiri atas:

- 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- 2) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
- 3) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria UMKM berdasarkan hasil penjualan tahunan terdiri atas:

- a) Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan

- paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);
- b) Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah); dan
- c) Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).¹⁵

Industri rumah tangga memberikan kontribusi penting dalam pemanfaatan sumber daya manusia dengan membuka kesempatan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran. Transformasi dari pola pertanian menuju agroindustri juga menciptakan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan tambahan melalui industri rumahan. Istilah industri rumah tangga merujuk pada kegiatan yang dijalankan oleh keluarga, yaitu unit-unit yang bersifat konsumtif sekaligus produktif, melibatkan setidaknya dua anggota rumah tangga yang sama, dan bersama-sama bertanggung jawab dalam penyediaan kebutuhan pokok seperti makanan dan tempat tinggal.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa industri rumahan adalah usaha kecil yang dikelola oleh keluarga dalam bidang tertentu. Pengorganisasian

¹⁵ Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2021.

¹⁶ Angga, "Upaya Bertahan Hidup Industri Rumah Tangga Kerupuk Di Desa Kedurngrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo," Buletin Ekonomika Pembangunan 2, no. 1 (2021): 79–95.

dan manajemen pada usaha ini dilakukan dengan cara yang tradisional. Produksi dari usaha ini biasanya fokus pada satu atau dua rumah, yang juga digunakan untuk administrasi dan pemasaran. Modal untuk usaha ini berasal dari uang pribadi. Pekerja yang terlibat umumnya adalah anggota keluarga dengan jumlah yang terbatas.

2. **Pengelolaan *Home Industry***

Manajemen merupakan suatu aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian. Pentingnya manajemen terletak pada kemampuannya untuk membantu individu mencapai tujuan mereka dalam organisasi. Selain itu, manajemen juga dibutuhkan untuk mengelola sumber daya yang ada, seperti fasilitas, waktu, cara kerja, dan lain-lain.

Dengan adanya manajemen, pencapaian tujuan organisasi dapat dilakukan dengan cara yang efisien serta efektif saat menjalankan berbagai tugas. Fungsi manajemen berperan untuk mengurangi rintangan dalam mencapai tujuan, serta memberikan perkiraan dan ide yang diperlukan untuk menghadapi perubahan cepat dalam lingkungan. Karyoto mengemukakan bahwa manajemen memiliki empat fungsi utama:¹⁷

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan sasaran yang ingin diraih serta langkah-langkah yang harus ditempuh untuk

¹⁷ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

mencapainya. Dengan adanya rencana yang baik di perusahaan, pencapaian tujuan akan menjadi lebih efisien dan efektif.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian berfungsi untuk mengategorikan berbagai pekerjaan ke dalam kelompok tertentu. Dengan mengelompokkan tugas, para karyawan dapat dengan mudah memahami apa yang perlu mereka kerjakan.

c. Pengarahan

Pengarahan bertujuan untuk memberikan dorongan kepada masyarakat agar mereka merasa termotivasi saat bekerja. Dengan cara ini, mereka diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan harapan perusahaan.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan usaha untuk mengawasi dan mencegah terjadinya kesalahan dalam pekerjaan yang bisa merugikan hasil akhir. Pimpinan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pada seluruh aktivitas di perusahaan, yang kemudian menjadi dasar untuk mengambil keputusan.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Home Industry*

Home Industry memiliki sejumlah keunggulan yang bisa dijadikan dasar bagi pengembangan di masa depan, antara lain:

- a. Penyediaan lapangan kerja; kontribusi industri kecil dalam menyerap tenaga kerja sangat signifikan, dan diperkirakan dapat mencapai sekitar 50% dari total tenaga kerja yang ada.

- b. Kemunculan wirausaha baru: Keberadaan usaha kecil dan menengah terbukti mendorong lahirnya pengusaha baru.
- c. Pemanfaatan sumber daya lokal: Sebagian besar industri kecil memanfaatkan limbah atau produk sampingan dari industri besar maupun sektor lainnya.
- d. Potensi pertumbuhan: Berbagai program pengembangan yang diterapkan menunjukkan hasil positif, menandakan bahwa industri kecil memiliki peluang untuk berkembang lebih lanjut dan berkontribusi pada pertumbuhan sektor terkait lainnya.¹⁸

Di sisi lain, kekurangan dari industri rumah adalah:

- 1) Keterbatasan dalam kapasitas bahan baku.
- 2) Kesulitan dalam memasarkan produk; banyak pelaku industri kecil lebih mengedepankan produksi, sementara aspek pemasaran tidak berkembang dengan baik, terutama dalam hal informasi dan jaringan, sehingga mereka sering kali berfungsi sebagai pengrajin saja.
- 3) Masalah modal usaha: Sebagian besar industri kecil bergantung pada modal pribadi yang terbatas. Selain itu, produk mereka umumnya dijual berdasarkan pesanan, sehingga sering menghadapi kendala berupa keterlambatan pembayaran.

¹⁸ Sri Maryanti, *Manajemen Usaha Kecil, Manajemen Usaha Kecil* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

B. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Menurut Situmeang Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima individu dari pelaku usaha atau bisnis dalam bentuk gaji, upah, bunga, sewa, atau keuntungan.¹⁹ Bagi pemilik usaha, pendapatan merupakan uang yang diperoleh dari konsumen sebagai imbalan atas barang atau jasa yang ditawarkan. Selain itu, pendapatan juga mencakup penghasilan yang diterima individu atau keluarga sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan atau hasil dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan teori ekonomi, pendapatan adalah jumlah tertinggi yang bisa dikonsumsi seseorang dalam waktu tertentu, tanpa mengalami kesulitan yang berbeda di akhir periode tersebut dibanding awal. Selain itu, teori ekonomi juga menyatakan bahwa definisi keuntungan harus mempertimbangkan kemungkinan adanya perubahan yang signifikan dari total biaya menjalankan bisnis pada periode pertama dan juga jumlah statistik di periode kedua. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai kekayaan terjadi akibat adanya perubahan penilaian yang tidak sejalan dengan perubahan model dan pembayaran.²⁰

Pendapatan adalah total uang yang diperoleh seseorang sebagai imbalan dari kinerja mereka dalam periode tertentu, yang bisa terjadi

¹⁹ Rosinta Romauli Situmeang, “Dampak Bisnis Online Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kota Medan),” *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2018, 319–35.

²⁰ Nursyakilah Syikin, Arifuddin Mane, and Syamsuddin Jafar, “Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar,” *Universitas Bosowa Makassar* 6, no. 005 (2020): 219–30.

setiap hari, minggu, bulan, atau bahkan tahun. Untuk menghitung tingkat pendapatan, terdapat tiga metode yang dapat digunakan.

- a. Pendekatan produksi, yang merupakan nilai tambah tertinggi dari keseluruhan produksi barang atau jasa yang dapat dihasilkan dalam periode tertentu.
- b. Pendekatan pendapatan, adalah nilai maksimum yang dapat diterima oleh pemilik faktor produksi dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas kontribusi mereka.
- c. Pendekatan belanja, yaitu jumlah maksimum yang dapat dikeluarkan oleh setiap orang atau kelompok di dalam periode tertentu.²¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang sebagai gaji atau upah untuk usaha fisik dan mental yang dilakukan selama waktu tertentu untuk membantu hidupnya. Ketika seseorang menerima pendapatan yang lebih tinggi, maka kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan tambahan akan bertambah.

2. Indikator Peningkatan Pendapatan

Menurut Pratama Raharja dan Mandala Manurung, tinggi rendahnya pendapatan karyawan dipengaruhi oleh beberapa indikator antara lain:²²

- a. Jenis pekerjaan atau jabatan

²¹ Tri Mianto Dion Prasetyo, “Pengaruh Ekonomi Digital Platform Digital Dan Pemasaran Digital Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Go Online Di Kota Kediri,” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 23, no. 1 (2023): 129–45.

²² Prathama Rahardja and Mandala Manurung, “*Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar, Edisi Ketiga*,” Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 2004.

- b. Pendidikan
- c. Masa kerja
- d. Beban keluarga yang ditanggung

3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Basu Swastha, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam menentukan pendapatan, antara lain adalah:²³

- a. Ketersediaan lowongan kerja

Banyaknya lowongan kerja yang ada menunjukkan bahwa semakin besar pula potensi penghasilan yang dapat dihasilkan dari pekerjaan tersebut.

- b. Kemampuan dan keterampilan

Memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, yang pada akhirnya berdampak positif pada pendapatan.

- c. Motivasi

Dorongan atau motivasi seseorang juga berpengaruh terhadap pendapatan yang dicapai, di mana semakin tinggi motivasi untuk bekerja, semakin besar pula imbalan yang didapat.

- d. Ketekunan dalam bekerja

Ketekunan sama berarti dengan keberanian untuk menghadapi berbagai rintangan. Ketika dihadapkan pada kegagalan, individu yang ulet akan menjadikan pengalaman tersebut sebagai pelajaran menuju kesuksesan.

²³ Basu Swastha, "*Manajemen Penjualan*," Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2012.

- e. Besaran modal yang digunakan

Skala usaha seseorang sangat tergantung pada besarnya modal yang diinvestasikan.

4. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kondisi kehidupan sebuah rumah tangga. Sumber pendapatan rumah tangga umumnya tidak hanya berasal dari satu sumber, melainkan dari dua atau lebih sumber sekaligus. Selain itu, tingkat pendapatan diperkirakan dipengaruhi oleh kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar. Apabila pendapatan rendah, anggota rumah tangga biasanya harus bekerja lebih keras untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan tingkat pendapatan masyarakat menjadi empat kategori:²⁴

- a. Kategori pendapatan sangat tinggi adalah ketika pendapatan bulanan rata-rata melebihi Rp 3. 500. 000.
- b. Kategori pendapatan tinggi ditetapkan jika pendapatan bulanan rata-rata berkisar antara Rp 2. 500. 000 hingga Rp 3. 500. 000.
- c. Kategori pendapatan sedang adalah jika pendapatan bulanan rata-rata berada dalam rentang Rp 1. 500. 000 hingga Rp 2. 500. 000.
- d. Kategori pendapatan rendah ditentukan jika pendapatan bulanan rata-rata berada di bawah Rp 1. 500. 000

²⁴ Anggia Ramadhan, Radiyan Rahim, and Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Medan: Tahta Media Group, 2023).